



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP)
TAHUN 2018**

**DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN BADUNG**

2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat asung kertha wara nugrahanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Tahun 2018 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung yang merupakan ukuran kinerja pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi dari seluruh elemen kegiatan yang dilaksanakan selama satu tahun yang mengacu pada perjanjian kinerja yang harus diwujudkan oleh para pejabat sebagai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Tahun 2018 tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan, namun demikian telah dilakukan upaya untuk merumuskan dan menyusun semaksimal mungkin sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Mudah-mudahan laporan ini dapat dijadikan parameter dan tolak ukur terhadap pencapaian kinerja aparatur Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Badung.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	1
1.3. GAMBARAN UMUM	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA	4
2.1. Rencana Strategis	4
2.2. Perencanaan Kinerja Tahun 2019.....	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	7
A. URUSAN KEARSIPAN	7
B. URUSAN PERPUSTAKAAN	12
BAB IV PENUTUP	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Daerah No. 20 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kearsipan dan perpustakaan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dituntut untuk melaksanakannya dengan akurat, transparan, akuntabel dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja. Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada Tahun 2017 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi dan sekaligus sebagai alat kendali dan memacu peningkatan kinerja setiap unit kerja di lingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Maksud dan tujuan

Maksud dan tujuan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Tahun 2018 adalah dalam rangka akuntabilitas kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung. Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Tahun 2018 adalah :

1. Mempertanggungjawabkan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Tahun 2018 kepada Bupati Badung dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good*

governance) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas.

2. Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung.

1.3. Gambaran Umum Perangkat Daerah

Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung berdasarkan atas Peraturan Bupati No. 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Sebagai Lembaga Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mempunyai tugas pokok melayani masyarakat Kabupaten Badung di bidang informasi kearsipan dan perpustakaan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung mempunyai beberapa fungsi antara lain :

- a. perumusan kebijakan teknis urusan kearsipan dan perpustakaan;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan kearsipan dan perpustakaan;
- c. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum urusan kearsipan dan perpustakaan;
- d. pelaksanaan pembinaan, evaluasi dan pelaporan urusan kearsipan dan perpustakaan;
- e. pelaksanaan administrasi Dinas urusan kearsipan dan perpustakaan; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Adapun struktur organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung antara lain :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - Kepala Sub Bag Perencanaan dan pelaporan
 - Kepala Sub Bag Umum dan Kepegawaian
 - Kepala Sub Bag Keuangan
3. Kepala Bidang Pembinaan dan Pengawasan
 - Kepala Seksi Pembinaan
 - Kepala Seksi Pengembangan SDM
 - Kepala Seksi Pengawasan
4. Kepala Bidang Pengembangan Kearsipan dan Perpustakaan
 - Kepala Seksi Pengembangan Kearsipan
 - Kepala Seksi Pengembangan Perpustakaan
 - Kepala Seksi Pengembangan Budaya Gemar Membaca

5. Kepala Bidang Pengelolaan arsip dan perpustakaan
 - Kepala Seksi Akuisisi dan Preservasi Arsip
 - Kepala Seksi Pengelolaan Arsip
 - Kepala Seksi Pengelolaan Perpustakaan
6. Kepala Bidang Layanan dan pelestarian
 - Kepala Seksi Layanan dan Pelestarian Arsip
 - Kepala Seksi Layanan dan pelestarian Perpustakaan
 - Kepala Seksi Otomasi dan Kerjasama
7. Kelompok Jabatan Fungsional

BAB II

Perencanaan Kinerja

1. Rencana Strategis

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Badung Tahun 2016-2021, Pemerintah Kabupaten Badung telah menetapkan Visi dan 9 (Sembilan) Misi Pembangunan Jangka menengah Kabupaten Badung 2016-2021. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung sebagai pelaksana tugas pemerintahan urusan kearsipan dan perpustakaan berperan mendukung Misi ke-2 (dua) yaitu :

Memantapkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang dikaitkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1

Keterkaitan sasaran dan tujuan dengan RPJMD 2016-2021

Visi	Memantapkan Arah Pembangunan Badung Berlandaskan Tri Hita Karana Menuju Masyarakat yang Maju, Damai dan Sejahtera	
Misi	Memantapkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi	
	Tujuan	Sasaran
	Mewujudkan Kualitas Pelayanan Kearsipan dan Perpustakaan Menuju Badung Tertib Arsip Dan Budaya Gemar Membaca	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kearsipan dan perpustakaan
		Terwujudnya tata kelola kearsipan sesuai peraturan perundang-undangan
		Meningkatnya budaya gemar membaca

3. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021 Kabupaten Badung ke depan. Strategi dan kebijakan pembangunan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di bidang kearsipan dan perpustakaan, serta dapat meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan. Memperhatikan hal tersebut di atas, maka strategi dan arah kebijakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Strategi : Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
Kebijakan : Mempermudah proses pelayanan
- b. Strategi : Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi kearsipan
Kebijakan : Penggunaan teknologi informasi kearsipan
- c. Strategi : Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi perpustakaan
Kebijakan : Penggunaan teknologi informasi perpustakaan
- d. Strategi : Peningkatan pengelolaan kearsipan Perangkat Daerah dan Desa
Kebijakan : Melaksanakan pembinaan kearsipan
- e. Strategi : Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola kearsipan
Kebijakan : Menyelenggarakan bimtek kearsipan
- f. Strategi : Peningkatan pengetahuan pengawasan kearsipan
Kebijakan : Menyelenggarakan bimtek pengawasan kearsipan
- g. Strategi : Peningkatan koleksi perpustakaan
Kebijakan : Pengadaan koleksi perpustakaan
- h. Strategi : Peningkatan kondisi perpustakaan agar memenuhi standar Perpustakaan Nasional RI
Kebijakan : Pembinaan, monitoring dan pendataan perpustakaan
- i. Strategi : Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola perpustakaan
Kebijakan : Menyelenggarakan bimtek perpustakaan

4. Rencana Kinerja

Untuk mengukur sejauh mana Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung telah mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, pada masing-masing sasaran strategis ditetapkan indikator kinerja dan target kinerja yang harus dicapai pada akhir tahun. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan dan kegiatan pendukung lainnya yang merupakan kegiatan program khusus.

Penetapan indikator kinerja utama pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014

tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berikut target yang ingin dicapai di tahun 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Tahun 2018

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018
1	2	3	4	5
1	Mewujudkan Kualitas pelayanan Kearsipan dan Perpustakaan Menuju Badung Tertib Arsip Dan Budaya Gemar Membaca	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kearsipan dan perpustakaan	Persentase jumlah kunjungan ke perpustakaan	1,9
			Persentase penggunaan TI dalam pengelolaan kearsipan	10%
			Persentase penggunaan TI dalam pengelolaan perpustakaan	20%
		Terwujudnya tata kelola kearsipan sesuai peraturan perundang-undangan	Persentase PD dan Desa yang kearsipannya sesuai aturan yang berlaku	10%
			Jumlah tenaga kearsipan yang mampu mengelola arsip dengan baik	129 orang
			Jumlah tenaga pengawas kearsipan yang mempunyai kemampuan pengelolaan arsip yang baik	40 orang
		Meningkatnya budaya gemar membaca	Jumlah kunjungan perpustakaan keliling	76 kali
			Persentase perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan	30%
			Jumlah tenaga pengelola perpustakaan yang mempunyai kemampuan mengelola perpustakaan dengan baik	122 orang

5. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, maka mandat yang dibebankan kepada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung yang berkedudukan selaku unsur pelaksana otonomi daerah pemerintah Kabupaten Badung adalah membantu Bupati dalam menentukan kebijakan di bidang kearsipan dan perpustakaan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan memiliki tantangan dan permasalahan pokok yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung. Permasalahan yang dihadapi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya meliputi permasalahan internal dan eksternal.

Adapun isu-isu strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung antara lain :

- a. Belum optimalnya pelayanan kearsipan dan perpustakaan

- b. Belum optimalnya sumber daya manusia pengelola arsip pada Perangkat Daerah dan Desa di Kab Badung
- c. Masih rendahnya minat baca masyarakat

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang dimiliki, Dinas Kearsipan dan perpustakaan diharapkan responsif, kreatif dan inovatif agar mampu menjawab tantangan untuk mewujudkan penataan dan pengelolaan arsip dan pelayanan perpustakaan yang berkualitas. Peningkatan kualitas pelayanan dilakukan melalui peningkatan kualitas SDM, pembinaan arsip, pelayanan sirkulasi dan perpustakaan keliling serta pembinaan dan evaluasi perpustakaan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Urusan Kearsipan

- Kinerja

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung melaksanakan 2 (dua) urusan yakni urusan kearsipan dan perpustakaan. Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Tahun 2018 diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran dan indikator sasaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja setiap tahun serta menggambarkan tingkat pencapaian sasaran berdasarkan program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan.

Pencapaian kinerja diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018 dengan realisasi tingkat capaian kinerja Diskerpus Tahun 2018. Berdasarkan hasil pengukurannya dan target kinerja 1 (satu) tahun yang ingin dicapai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Pengukuran Kinerja Tahun 2018
Urusan Kearsipan

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018
1	Mewujudkan Kualitas Pelayanan Kearsipan dan Perpustakaan Menuju Badung Tertib Arsip Dan Budaya Gemar Membaca	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kearsipan dan perpustakaan	Persentase penggunaan TI dalam pengelolaan kearsipan	10%	10%
		Terwujudnya tata kelola kearsipan sesuai peraturan perundang-undangan	Persentase Perangkat Daerah dan Desa Yang Kearsipannya Sesuai Aturan Yang Berlaku	10%	10%
			Jumlah tenaga kearsipan yang mempunyai kemampuan mengelola arsip dengan baik	139 orang	139 orang
			Jumlah tenaga pengawas kearsipan yang mempunyai kemampuan pengelolaan arsip yang baik	40 orang	40 orang

Analisa atas pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2018 sesuai dengan perjanjian kinerja dan indikator kinerja utama, serta dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Adapun analisa terhadap capaian dari masing-masing tujuan yang penjabaran melalui alat ukur sasaran dan indikator kinerja sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Tujuan : Mewujudkan Kualitas Pelayanan Kearsipan dan Perpustakaan Menuju Badung Tertib Arsip Dan Budaya Gemar Membaca

Memberikan layanan publik yang berkualitas merupakan bagian penting dari penyelenggaraan pemerintahan dan administrasi publik, baik di pusat maupun di

daerah. Bahkan bagaimana pemerintah memberikan layanan publik menjadi cermin dari *clean and good governance*. Itu juga berarti bahwa peningkatan mutu layanan publik menjadi garda terdepan dari citra bangsa. Karena itu menjadi tugas pokok pemerintah di era reformasi ini untuk menyelenggarakan, menyediakan atau memberikan layanan publik kepada masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Layanan Publik maupun Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Layanan Publik, layanan publik didefinisikan sebagai kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan layanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau layanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara layanan publik.

Arsip dengan segala bentuk medianya merupakan rekam jejak yang dapat mempertegas identitas dan jati diri bangsa Indonesia. Melalui arsip, dapat dipelajari sejarah mengenai kegagalan yang pernah dialami dan prestasi yang pernah diraih bangsa, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk memajukan bangsa ke depan. Di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik telah diatur tugas dan kewajiban badan publik untuk menyediakan, memberikan dan atau menerbitkan informasi yang berada di bawah kewenangannya. Adapun informasi yang harus disediakan oleh badan publik antara lain dapat berupa fisik arsipnya ataupun dapat berupa informasi yang sudah diolah yang bersumber dari arsip. Pengukuran terhadap pencapaian tujuan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu diukur melalui persentase perangkat daerah dan desa yang kearsipannya sesuai aturan yang berlaku dan jumlah tenaga kearsipan yang mempunyai kemampuan mengelola arsip dengan baik. Hasil capaian indikator tujuan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Tahun 2018
Urusan Kearsipan

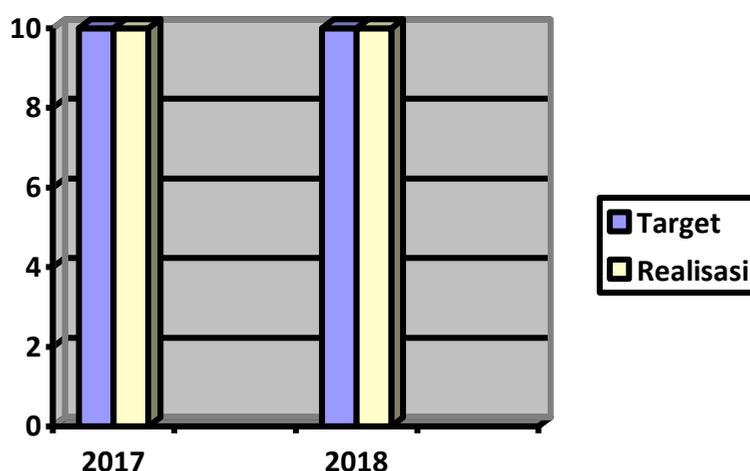
No	Indikator Tujuan	Rencana Kinerja s/d 2018	Realisasi Kinerja s/d 2018	Persentase Capaian Kinerja
1	Persentase penggunaan TI dalam pengelolaan kearsipan	10%	10%	100%
2	Persentase Perangkat Daerah dan Desa Yang Kearsipannya Sesuai Aturan Yang Berlaku	10%	10%	100%
3	Jumlah tenaga kearsipan yang mempunyai kemampuan mengelola arsip dengan baik	139 orang	139 orang	100%
4	Jumlah tenaga pengawas kearsipan yang mempunyai kemampuan pengelolaan arsip yang baik	40 orang	40 orang	100%

Capaian kinerja untuk tujuan mewujudkan kualitas pelayanan kearsipan dan perpustakaan menuju badung tertib arsip dan budaya gemar membaca yaitu mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu dapat dikatakan telah tercapai dengan baik yang dilihat dari persentase perangkat daerah dan desa yang telah menerapkan penataan dan pengelolaan arsip sesuai aturan yang berlaku. Disamping itu juga, pelaksanaan bimtek kearsipan juga perlu untuk tetap dilaksanakan dalam upaya mengantisipasi pergantian personel kearsipan dan meningkatkan pengetahuan petugas kearsipan dalam hal pengelolaan dan penataan arsip. Untuk lebih jelasnya rincian terhadap capaian sasaran dan indikator yang mendukung secara rinci dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut :

1. Sasaran persentase penggunaan TI dalam pengelolaan kearsipan

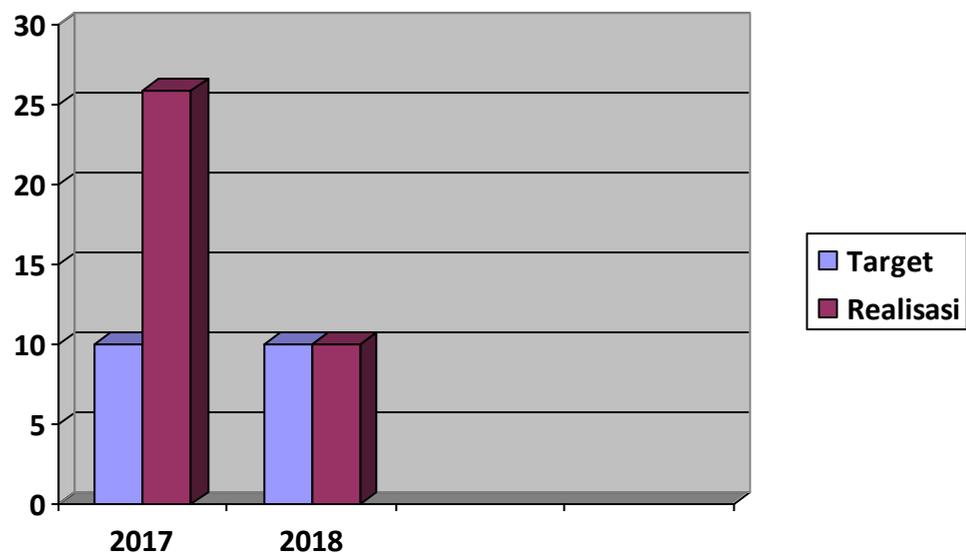
Perkembangan teknologi belakangan ini semakin pesat, ini ditunjukkan dengan semakin mudahnya masyarakat dalam mencari informasi di dunia maya. Penggunaan berbagai macam aplikasi dalam penyebaran informasi semakin dilirik dengan harapan lebih cepat diterima masyarakat. Dalam hal pengelolaan kearsipan, penggunaan aplikasi kearsipan diharapkan mampu mempermudah dalam hal mengelola baik menyimpan dan mencari arsip.

Pada Tahun 2017, target yang diharapkan tercapai adalah sebanyak 10% perangkat daerah yang menerapkan TI dalam pengelolaan arsip. Realisasi target yang telah dicapai adalah sebanyak 10% perangkat daerah telah menerapkan TI dalam pengelolaan kearsipan. Pada tahun 2018, capaian kinerja terhadap persentase penggunaan TI dalam pengelolaan kearsipan dengan target sebesar 10 % dan realisasi yang tercapai pada tahun 2018 adalah sebesar 10%. Perbandingan hasil kinerja pada tahun 2017 dan tahun 2018 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



2. Sasaran persentase perangkat daerah dan desa yang kearsipannya sesuai aturan yang berlaku

Penataan dan pengelolaan arsip pada perangkat daerah dan desa diharapkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kegiatan pembinaan, penataan dan pengelolaan kearsipan telah dilaksanakan pada perangkat daerah dan desa sebagai upaya untuk dapat diterapkan dalam hal pengelolaan kearsipan pada instansi-instansi tersebut. Pada tahun 2018, target yang diharapkan tercapai adalah sebesar 10 % dan realisasi yang tercapai pada tahun 2018 adalah sebesar 10%. Ini dapat dikatakan bahwa kegiatan pembinaan kearsipan pada perangkat daerah dan desa telah mampu meningkatkan persentase penataan arsip sesuai aturan yang berlaku. Pada tahun 2017, capaian kinerja terhadap persentase perangkat daerah dan desa yang kearsipannya sesuai aturan yang berlaku dengan target sebesar 10 % dan realisasi yang tercapai pada tahun 2017 adalah sebesar 25, 92 %. Perbandingan hasil kinerja pada tahun 2017 dan tahun 2018 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



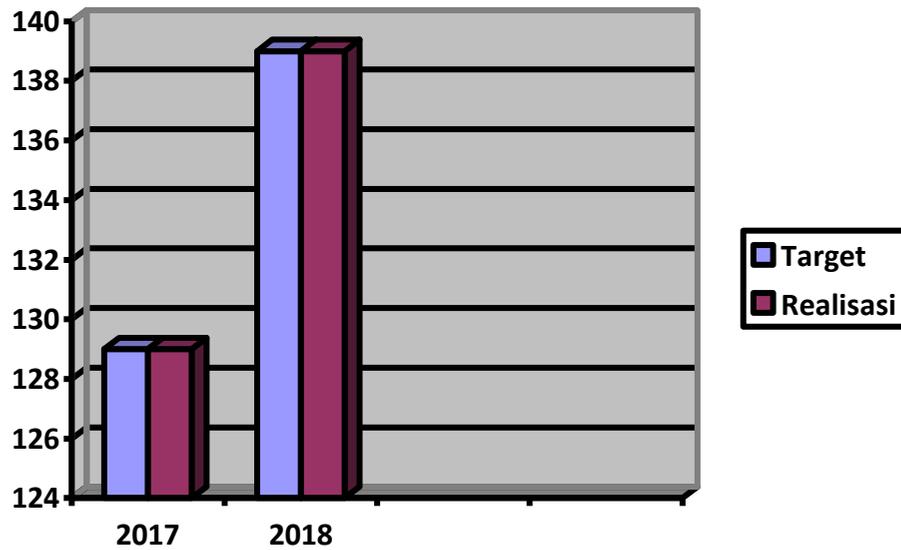
Dalam pencapaian kinerja tersebut, adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- Pembinaan kearsipan di lingkungan Pemkab Badung
- Penataan arsip pada desa untuk mendukung lomba desa terpadu
- Monitoring dan evaluasi kearsipan di Kabupaten Badung
- Audit kearsipan internal organisasi perangkat daerah di Kabupaten Badung
- Pra akreditasi lembaga kearsipan daerah Kabupaten Badung

3. Sasaran jumlah tenaga kearsipan yang mempunyai kemampuan mengelola arsip dengan baik.

Pengelolaan arsip yang baik tidak terlepas dari kualitas pengelola arsip yang berkompeten di bidangnya. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia

pengelola arsip diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan arsip secara maksimal. Pada tahun 2018, target tenaga kearsipan yang mempunyai mengelola arsip dengan baik adalah sebanyak 139 orang dan realisasi yang tercapai adalah sebanyak 139 orang. Sedangkan pada tahun 2017, target tenaga kearsipan yang mempunyai mengelola arsip dengan baik adalah sebanyak 129 orang dan realisasi yang tercapai adalah sebanyak 129 orang. Perbandingan hasil kinerja pada tahun 2017 dan tahun 2018 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Dalam pencapaian kinerja tersebut, Diskerpus Badung melaksanakan kegiatan bintek kearsipan bagi tenaga pengelola arsip di lingkungan Pemkab Badung.

4. Sasaran jumlah tenaga pengawas kearsipan yang mempunyai kemampuan mengelola arsip yang baik

Dalam pengelolaan kearsipan disamping diperlukan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang berkompeten, juga diperlukan pengawasan dalam penyelenggaraan kearsipan. Sehubungan dengan hal tersebut, Diskerpus Badung pada tahun 2018 menyelenggarakan kegiatan Bimtek Pengawasan Kearsipan di Kabupaten Badung. Adapun target jumlah tenaga pengawas kearsipan yang mengikuti bimtek dan memiliki kapasitas yang baik sebagai pengawas adalah sebanyak 40 orang dan terealisasi sebanyak 40 orang peserta. Hasil kinerja pada tahun 2018 dapat dilihat pada grafik dibawah ini



- Realisasi anggaran

Realisasi anggaran dan kegiatan tahun 2018 urusan kearsipan tertuang dalam table di bawah ini :

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
	URUSAN KEARSIPAN						
1	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan						
1.1	Pembinaan Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung	35 PD dan 62 Desa	66.226.800	35 PD dan 62 Desa	100	61.893.815	93%
1.2	Penataan Arsip pada Desa untuk mendukung Lomba Desa Terpadu Badung	5 Desa	12.546.300	5 Desa	100	11.822.320	94%
1.3	Penyusunan Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Arsip Statis Pemerintah Kabupaten Badung	2 Peraturan Bupati	97.885.600	2 Peraturan Bupati	100	76.785.950	78%
1.4	Penyusunan Peraturan tentang Jadwal Retensi Arsip (JRA) Pemerintah Kabupaten Badung	1 Pearturan	169.034.600	1 Pearturan	100	160.496.025	95%
1.5	Monitoring dan Evaluasi Kearsipan di Kabupaten Badung	14 PD 16 Desa	11.579.400	14 PD 16 Desa	100	10.914.025	94%
1.6	Audit Kearsipan Internal Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Badung	35 PD	139.289.200	35 PD	100	138.621.350	100%
1.7	Bintek Kearsipan Bagi Tenaga Pengelola Arsip di Lingkungan Pemkab Badung	139 orang	153.239.200	139 orang	100	147.053.255	96%
1.8	Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan di Kabupaten Badung	40 Orang	81.245.300	40 Orang	100	68.215.950	84%
1.9	Pra Akreditasi Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten Badung	1 PD	104.120.400	1 PD	100	91.161.550	88%
	2 Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen /Arsip Daerah						
2.1	Pendataan/Penelusuran Arsip Statis sebagai Warisan Budaya	74 dokumen	42.575.600	74 dokumen	100	41.751.175	98%
2.2	Penilaian Arsip Dalam rangka Penyusutan Arsip In Aktif dan Arsip Yang di Bukukan	325 Box	81.067.500	325 Box	100	77.508.500	96%
2.3	Pengakuisisian Arsip In Aktif Perangkat Daerah	825 Box	674.673.260	825 Box	100	635.695.000	94%
2.4	Perawatan dan Pelayanan Arsip Perangkat Daerah	35 PD	76.960.160	35 PD	100	74.154.450	96%
	3 Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi						
3.1	Pengelolaan Arsip In Aktif Perangkat Daerah	3 PD	459.973.700	3 PD	100	404.062.640	88%
3.2	Updating Materi Diorama	5 materi	213.190.000	5 materi	100	207.741.970	97%
3.3	Pameran Arsip Dalam Rangka HUT Mangupura di Kabupaten Badung	6 Kecamatan	93.954.900	6 Kecamatan	100	92.973.400	99%
3.4	Penyusunan DED Penataan Gedung Kearsipan dan Perpustakaan di Pusat Pemerintah Kabupaten Badung	1 Gedung	92.290.600	1 Gedung	100	90.865.820	98%

- Analisis peningkatan/penurunan kinerja

Program dan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2018 pada urusan kearsipan memiliki realisasi sebesar 100 persen. Tercapainya realisasi ini tidak terlepas dari perencanaan kegiatan yang disusun sehingga mampu mencapai target yang ditetapkan. Peningkatan realisasi target dari tahun sebelumnya menunjukkan adanya dampak positif terhadap kinerja aparatur kearsipan dalam memberikan pelayanan kearsipan.

2. Urusan Perpustakaan

- Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan atau pimpinan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Evaluasi Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran tujuan yang telah ditetapkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung. Secara rinci, Pencapaian kinerja dan target kinerja 1 (satu) tahun dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Pengukuran Kinerja Urusan Perpustakaan

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018
1	Mewujudkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya kepuasan masyarakat	Persentase jumlah kunjungan ke	1,90%	
	Kearsipan dan Perpustakaan Menuju	terhadap pelayanan kearsipan dan	perpustakaan		
	Badung Tertib Arsip Dan Budaya Gemar	perpustakaan			
	Membaca		Persentase penggunaan TI dalam	20%	
			pengelolaan perpustakaan		
		Meningkatnya budaya gemar	Jumlah kunjungan perpustakaan	76 kali	
		membaca	keliling		
			Persentase perpustakaan sekolah	30%	
			yang memenuhi standar		
			perpustakaan nasional RI		
			Jumlah tenaga pengelola	122 orang	
			perpustakaan yang mempunyai		
			kemampuan mengelola		
			perpustakaan dengan baik		

Capaian kinerja untuk tujuan mewujudkan kualitas pelayanan kearsipan dan perpustakaan menuju badung tertib arsip dan budaya gemar membaca yaitu mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu dapat dikatakan telah tercapai dengan baik yang dilihat dari persentase perangkat daerah dan desa yang telah menerapkan penataan dan pengelolaan arsip sesuai aturan yang berlaku. Disamping itu juga, pelaksanaan bimtek kearsipan juga perlu untuk tetap dilaksanakan dalam upaya mengantisipasi pergantian personel kearsipan dan meningkatkan pengetahuan petugas kearsipan dalam hal pengelolaan

dan penataan arsip. Untuk lebih jelasnya rincian terhadap capaian sasaran dan indikator yang mendukung secara rinci dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kearsipan dan perpustakaan.

Pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan, hal ini disebabkan pada bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Banyak argumentasi yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan merupakan titik sentral kegiatan perpustakaan. Dengan kata lain, perpustakaan identik dengan layanan karena tidak ada perpustakaan jika tidak ada kegiatan layanan. Menurut Rahayuningsih (2007: 85), pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan memberikan layanan informasi kepada pengguna perpustakaan dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar:

1. pelayanan bersifat universal, layanan tidak hanya diberikan kepada individu-individu tertentu, tetapi diberikan kepada pengguna secara umum,
2. pelayanan berorientasi pada pengguna, dalam arti untuk kepentingan para pengguna, bukan kepentingan pengelola,
3. menggunakan disiplin, untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dalam memanfaatkan perpustakaan,
4. sistem yang dikembangkan mudah, cepat, dan tepat.

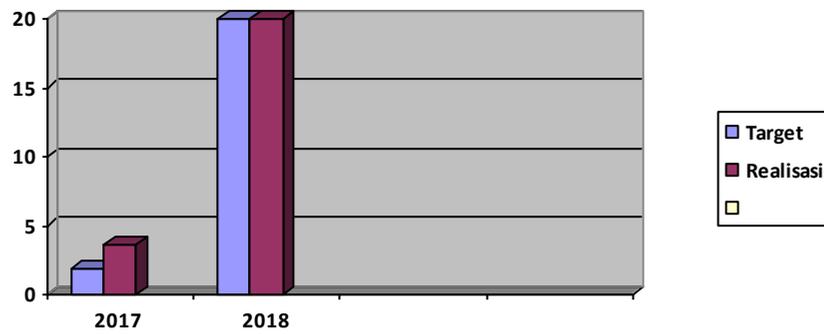
Pelayanan perpustakaan dapat dicapai melalui cara meningkatkan sarana – prasarana perpustakaan dan sumber daya pengelola perpustakaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Sasaran Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan dicapai dengan indikator antara lain :

- Indikator Persentase jumlah kunjungan ke perpustakaan.

Tahun 2017, target kinerja yang diharapkan tercapai adalah sebesar 1,9% dan realisasi yang tercapai adalah sebesar 3%. Pada tahun 2018 target persentase jumlah kunjungan yang ingin dicapai pada gedung layanan perpustakaan adalah sebanyak 1,9% dan realisasi target persentase jumlah kunjungan ke perpustakaan adalah sebanyak 3,6%. Dengan realisasi ini dapat dikatakan bahwa tingkat kunjungan ke perpustakaan mengalami peningkatan yang signifikan.

- Indikator Persentase penggunaan TI dalam pengelolaan perpustakaan.

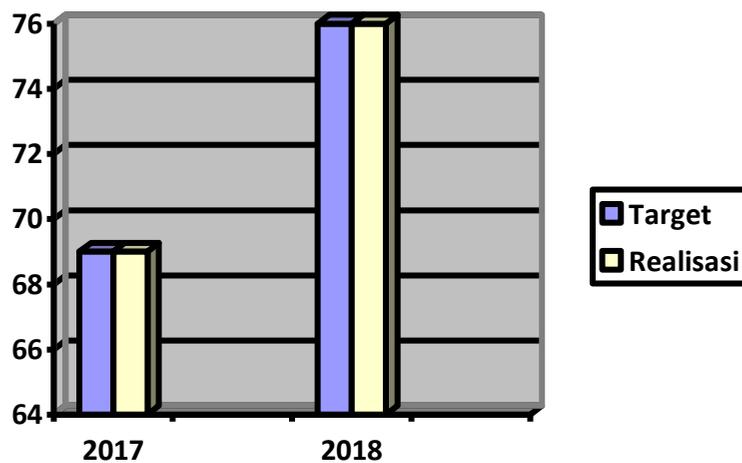
Pada tahun 2017, target kinerja yang diharapkan tercapai adalah sebesar 10% dan berhasil terealisasi sebesar 23%. Pada tahun 2018 target persentase penggunaan TI dalam pengelolaan perpustakaan adalah sebanyak 20% dan realisasi target sebesar 20%.



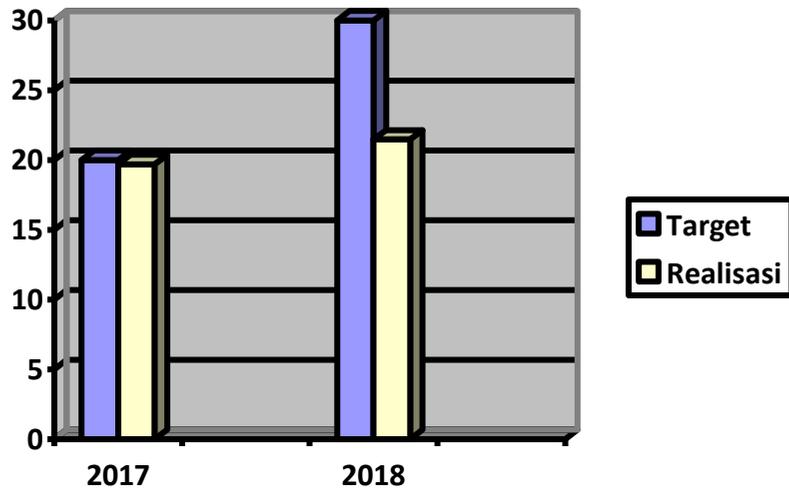
2. Meningkatnya budaya gemar membaca

Dalam mewujudkan peningkatan kecerdasan bangsa sebagai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, adalah upaya dalam meningkatkan minat baca yang selanjutnya menjadi budaya baca. Pembudayaan kegemaran membaca pada satuan pendidikan dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran. Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui penyediaan sarana perpustakaan ditempat umum yang mudah dijangkau seperti perpustakaan keliling, peningkatan kapasitas sumber daya aparatur pengelola perpustakaan dan penerapan standar pada seluruh perpustakaan di Kabupaten Badung. Meningkatnya budaya gemar membaca dapat digambarkan dengan indikator kinerja antara lain :

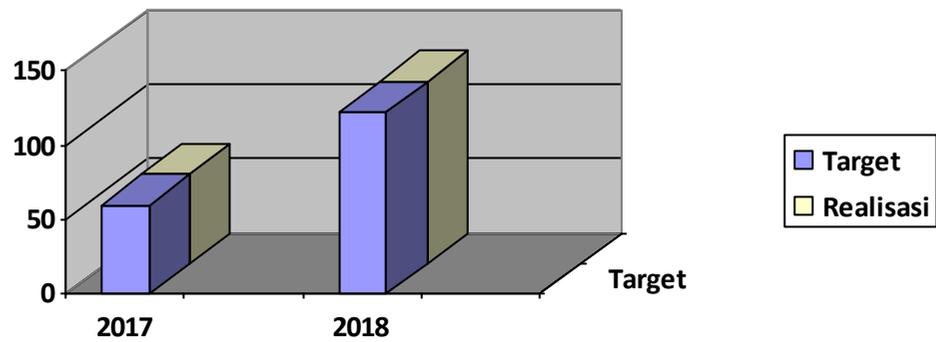
- Indikator jumlah kunjungan perpustakaan keliling pada tahun 2018 memiliki target sebanyak 76 kali kunjungan dan terealisasi sebanyak 76 kali kunjungan. Sedangkan pada tahun 2017, target jumlah kunjungan perpustakaan sebanyak 60 kali dan terealisasi sebanyak 60 kali.



- Indikator persentase perpustakaan yang telah memenuhi standar perpustakaan RI pada tahun 2018 memiliki target sebanyak 30% dan terealisasi sebanyak 21,47% sedangkan pada tahun 2017, target perpustakaan yang telah memenuhi standar perpustakaan RI adalah sebesar 20% dan terealisasi sebesar 19,70%. Belum tercapainya target yang ditetapkan dikarenakan oleh masih belum lengkapnya sarana dan prasarana pendukung perpustakaan sesuai standar Perpustakaan RI.



- Indikator jumlah tenaga pengelola perpustakaan yang memiliki kemampuan mengelola perpustakaan yang baik pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 122 orang dan terealisasi sebanyak 122 orang. Sedangkan pada tahun 2017 jumlah tenaga pengelola perpustakaan yang memiliki kemampuan mengelola perpustakaan dengan baik ditargetkan sebanyak 60 orang dan terealisasi sebanyak 60 orang.



- Realisasi anggaran

Realisasi anggaran urusan perpustakaan tahun 2018 tertuang dalam tabel di bawah ini

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1 Program Layanan Administrasi Perkantoran							
1.1	Pelayanan Jasa Administrasi Keuangan	500 lbr materai 3000,760 lbr materai 6000, 10 buku cek	6.654.000	500 lbr materai 3000,760 lbr materai 6000, 10 buku cek	100	6.404.000	96%
1.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	10 bh telepon	45.000.000	10 bh telepon	100	26.869.445	60%
1.3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	1 Paket	35.000.000	1 Paket	100	31.160.470	89%
1.4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1 Paket	30.000.000	1 Pakrt	100	25.330.000	84%
1.5	Penyediaan Komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1 Paket	10.000.000	1 Paket	100	9.890.750	99%
1.6	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1 Paket	9.325.000	1 Paket	100	8.850.000	95%
1.7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	1224 exp	85.836.000	1224 exp	100	85.540.000	99,65515634
1.8	Penyediaan Makanan dan Minuman	12 Bulan	19.368.000	12 Bulan	100	12.663.000	65%
1.9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	1 Ls	350.000.000	1 Ls	100	349.359.685	99,81705286
1.10	Penyediaan Dekorasi	4 Jenis	20.000.000	4 Jenis	100	17.900.000	90%
1.11	Penyediaan Bahan Bakar Kendaraan	24375 liter	243.122.000	24375 liter	100	158.349.000	65%
1.12	Penyediaan Upacara Keagamaan	13 Jenis	48.992.000	13 Jenis	100	47.342.000	97%
1.13	Penyediaan Jasa Pegawai Tidak Tetap	1 Orang	96.470.807	1 Orang	100	88.049.346	91%
1.14	Lomba-lomba Olahraga/Kesenian Dalam Rangka HUT mangupura	1 Paket	50.000.000	1 Paket	100	1.750.000	4%
1.15	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional	9 Unit Mobil 10 Unit Sepeda Motor	12.000.000	9 Unit Mobil 10 Unit Sepeda Motor	100	9.026.600	75%
1.16	Pelaksanaan Upacara Penganyaran ke Pura Kahyangan Jagat	1 Paket	148.000.000	1 Paket	100	107.338.000	73%
2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur							
2.1	Pengadaan Peralatan Kantor	1 Paket	545.591.800	1 Paket	100	536.483.300	98%
2.2	Pengadaan perlengkapan Kantor	1 Paket	92.682.700	1 Paket	100	89.336.000	96%
2.3	Pengadaan Kendaraan Dinas/Oprasional	2 Unit mobil 5 unit Sepeda motor	1.550.000.000	2 Unit mobil 5 unit Sepeda motor	100	88.770.000	6%
2.4	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/Operasional	9 Unit Mobil 10 Unit Sepeda Motor	166.500.000	9 Unit Mobil 10 Unit Sepeda Motor	100	107.700.000	65%
2.5	Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	1 Paket	21.000.000	1 Paket	100	20.597.000	98%
2.6	Pemeliharaan Peralatan Kantor	1 Paket	45.700.000	1 Paket	100	40.098.000	88%
3 Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur							
3.1	Bimbingan Teknis Tenaga Perpustakaan di Kabupaten Badung	122 Orang	140.106.800	122 Orang	100	133.191.913	95%
4 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan							
4.1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja Perangkat Daerah	12 bulan	285.540.000	12 bulan	100	218.050.000	76%
4.2	Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	4 Dokumen	6.000.000	4 Dokumen	100	4.815.150	80%
5 Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD							
5.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Renja, Renstra, RKA)	3 Dokumen	10.000.000	3 Dokumen	100	8.821.400	88%
6 Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan							
6.1	Layanan Pustaka dan Informasi	11.000 Orang	386.812.700	11.000 Orang	100	366.518.605	95%
6.2	Pemeliharaan Koleksi Buku Perpustakaan	34000 Exp	60.218.500	34000 Exp	100	59.679.015	99%
6.3	Pelayanan Perpustakaan Keliling	76 Kali	42.350.800	76 Kali	100	38.206.050	90%
6.4	Pengolahan Bahan pustaka	6.200 Exp	191.665.460	6.200 Exp	100	169.116.515	88%
6.5	Silang Layanan Bahan Pustaka	30 Perpus takaan	14.552.400	30 Perpus takaan	100	13.308.750	91%
6.6	Penghadan Buku-Buku Perpustakaan Daerah di Kabupaten Badung	4.150 Exp	215.814.900	4.150 Exp	100	194.210.255	90%
6.7	Stock Opname Koleksi Buku Perpustakaan	34.000 Exp	13.402.200	34.000 Exp	100	13.280.240	99%
6.8	Sosialisasi Pengembangan Minat Baca	346 Orang	59.951.600	346 Orang	100	55.462.325	93%
6.9	Pengembangan Input data Nomor Pokok Perpustakaan	70 Perpustakaan sekolah	26.349.900	70 Perpustakaan sekolah	100	23.577.925	89%
6.10	Penataan Ruang Layanan Perpustakaan	1 Ruangan	86.898.100	1 Ruangan	100	83.346.175	96%
6.11	Pembinaan dan Penilaian Lomba Perpustakaan Desa dan sekolah dalam rangka lomba tingkat propinsi	3 Perpustakaan	17.813.700	3 Perpustakaan	100	15.357.900	86%
6.12	Lomba Minat Baca	6 Orang	156.921.900	6 Orang	100	153.880.425	98%
6.13	Gebyar Badung Membaca	2000 Orang	154.869.100	2000 Orang	100	150.747.725	97%
6.14	Monitoring dan Evaluasi Perpustakaan Desa dan Sekolah di Kabupaten Badung	138 Perpustakaan	48.809.100	138 Perpustakaan	100	45.448.950	93%
6.15	Pembinaan Perpustakaan Desa dan Sekolah di Kabupaten Badung	138 Perpustakaan	48.208.400	138 Perpustakaan	100	45.218.950	94%
6.16	Penerapan program Aplikasi Inisilite Perpustakaan Sekolah	76 Sekolah	15.926.100	76 Sekolah	100	14.694.650	92%
6.17	Alih Media Digital Cover Buku Koleksi Perpustakaan	1.600 Cover	13.441.500	1.600 Cover	100	10.425.620	78%
6.18	Peresmian Perpustakaan Digital Kabupaten Badung	740 Judul	229.382.900	740 Judul	100	204.743.960	89%
6.19	Study Kelayakan Perencanaan Pembuatan Taman Bacaan Pada Gedung Mangusastra Pemerintah Kabupaten Badung	5 Dokumen	79.937.800	5 Dokumen	100	78.654.450	98%

- Analisis peningkatan/penurunan kinerja

Pada tahun 2018, program dan kegiatan yang dilaksanakan pada urusan perpustakaan telah terealisasi 100 persen. Tercapainya realisasi ini tidak terlepas dari peningkatan jumlah kunjungan ke perpustakaan, penggunaan TI dalam pengelolaan perpustakaan, pelaksanaan perpustakaan keliling dan pengelolaan perpustakaan yang baik. Disamping itu juga, dalam upaya lebih meningkatkan budaya gemar membaca dan memasyarakatkan kegiatan membaca maka dilaksanakan kegiatan pembuatan aplikasi buku online yang diberi nama *i-badung*. Dalam aplikasi i-badung, masyarakat dapat membaca buku secara gratis dan mudah diakses oleh pengguna smartphone android.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja ini dibuat sebagai wujud komitmen Dinas Kearsipan dan Perpustakaan untuk mentaati segala peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas capaian kinerja penyelenggaraan program dan kegiatan. Oleh karena itu, LKjIP ini telah disusun sesuai amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Badung

Ni Wayan Kristiani, SH
Pembina Tk. I
NIP.19660417 198803 2 012